

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang dalam proses belajar mengajar mengarahkan pada tingkat keahlian dan diharapkan mampu melaksanakan serta mengembangkan standart keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan bentuk studi dengan mengimplementasikan kegiatan akademik yang berorientasi pada bentuk pembelajaran mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas di dunia kerja sebagai tenaga kerja yang berkualitas. Kegiatan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan digunakan sebagai kegiatan yang wajib ditempuh mahasiswa Diploma IV (D-IV) Politeknik Negeri Jember. Dalam hal ini mahasiswa diharapkan bisa mengasah keterampilan kerja, mendapatkan pengalaman, pengetahuan, serta pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Kegiatan ini juga melatih mahasiswa dalam membangun hubungan relasi dengan orang lain dalam bidang industri perkebunan.

Kegiatan praktik kerja lapang yang dilaksanakan oleh satu kelompok yang terdiri dari dua orang mahasiswa dan tiga orang mahasiswi yaitu dari program studi Budidaya Tanaman Perkebunan, memilih lokasi praktik kerja lapang pada PT. Perkebunan Nusantara XI yakni Pabrik Gula yang berlokasi di Kecamatan Prajekan, Kabupaten Bondowoso tepatnya di Jl. Raya Situbondo, Kelurahan Pradjekan Kidul, Kecamatan Pradjekan, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur kode Pos 68284. Pabrik Gula Pradjekan merupakan salah satu unit kerja yang bergerak di bidang industri pengolahan tebu dengan output akhir yakni Gula Kristal Putih (GKP). Industri pengolahan tebu menjadi gula di Indonesia berlangsung sejak tahun 1830an, didirikan oleh pemerintah kolonial Belanda dengan Pulau Jawa menjadi salah satu lokasi sasaran untuk mendirikan beberapa pabrik gula, hal tersebut juga didukung oleh kondisi iklim sesuai untuk pertumbuhan tanman tebu. Pulau Jawa juga dikenal pernah menjadi salah satu penghasil gula terbesar se-

dunia dan meraih predikat sumber ekspor gula terbesar kedua setelah Negara Kuba pada tahun 1930 hingga 1940. Industri gula di Indonesia akhirnya resmi menjadi perusahaan negara pada tahun 1957 (Kambono and Marpaung, 2020).

(Faiz, Thohari and Purwadi, 2014), Tanaman tebu pada awalnya dikenal dengan istilah *Saccharum* pada tahun 1753 yang apabila diubah menggunakan bahasa sansekerta berganti istilah menjadi Carkara yang artinya kristal. Diketahui juga bahwa sempat dikatakan bahwa asal mula tanaman tebu yakni dari Papua Nugini, tanaman tebu juga memiliki banyak sekali bagian mulai dari mata tebu, ruas, akar, lapisan lilin, dan daun. Akan tetapi untuk proses budidaya atau perawatan maka tanaman tebu termasuk jenis yang mudah untuk dibudidayakan karena tidak memiliki banyak persyaratan tumbuh. Tanaman tebu juga dapat ditanam baik di lahan tegal maupun lahan sawah, tanaman ini termasuk kedalam tanaman perkebunan atau tahunan. Tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan salah satu komoditas tanaman perkebunan yang dibudidayakan sebagai tanaman penghasil utama gula. Tebu juga memiliki nilai ekonomis yang tinggi serta memiliki peranan penting bagi perekonomian nasional. Produksi gula nasional dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2016 produksi gula sebesar 2,36 juta ton, terjadi penurunan sebesar 171,83 ribu ton (6,78 persen) dibandingkan tahun 2015. Pada tahun 2017 produksi gula pasir kembali mengalami penurunan menjadi 2,19 juta ton atau menurun sebesar 172,06 ribu ton (7,28 persen) dibandingkan tahun 2016 (Badan Pusat Statistik, 2008).

PG Pradjekan merupakan salah satu unit kerja dari PTPN XI yang berada di bawah naungan kantor pusat yang berkedudukan di Surabaya yaitu di Jl. Merak nomor 1. PG Pradjekan melakukan hubungan kemitraan dengan beberapa petani baik untuk mendapatkan sewa lahan maupun agar petani mengirimkan hasil panen tebu mereka pada PG Pradjekan, dimana nantinya tebu yang diterima akan dikelola oleh pabrik gula dan menjadi produk berupa gula kristal putih dan nanti akan dibagi hasil dengan petani untuk pendapatan yang diperoleh dari lelang gula tersebut. Berdasarkan informasi tersebut maka penulis akan melakukan kegiatan praktik kerja lapang di PTPN XI unit kerja PG Pradjekan dengan tujuan supaya

dapat mengetahui lebih detail terkait budidaya tebu mulai dari *on farm* hingga *off farm*.

Praktik Kerja Lapang (PKL) yang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XI (Persero) Jawa Timur merupakan sarana dan mitra industri perkebunan yang tepat bagi mahasiswa program studi Budidaya Tanaman Perkebunan untuk melaksanakan program kegiatan PKL.

## **1.2 Tujuan**

Adapun tujuan dari penyelenggara Praktik Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut :

### **1.2.1 Tujuan Umum**

- a. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek – aspek diluar kuliah yaitu di lokasi Praktik Kerja Lapang.
- b. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan yang nyata di lapangan
- c. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan mengembangkan metode antar teoritis yang didapatkan pada saat kuliah dengan keadaan sesungguhnya di lapangan.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Setelah melaksanakan magang kerja industri mahasiswa diharapkan

- a. Mampu melaksanakan teknik budidaya tebu dengan baik dan benar.
- b. Mengetahui dan memahami keadaan serta permasalahan yang ada di lapang.
- c. Mengetahui teknik pengolahan tebu menjadi gula kristal putih.
- d. Mengetahui cara pembibitan dan perawatan tanaman tebu dengan baik.

### **1.2.3 Manfaat**

Adapun manfaat dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapang yaitu:

- a. Dapat memahami teknik budidaya tanaman tebu dengan benar.
- b. Dapat melakukan pekerjaan yang dilaksanakan dalam budidaya tanaman tebu.
- c. Dapat terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang dan keahliannya.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan Magang Kerja Industri dilaksanakan pada awal semester VII tanggal 4 September 2021 sampai dengan 04 Desember 2021 dengan jam yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada di lapang. Tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapang yaitu di PTPN XI PG Pradjekan Kecamatan Botolinggo, Kabupaten Bondowoso.

### 1.3 Metode Pelaksanaan

Metodologi yang dipakai dalam praktikum kerja lapang adalah :

#### a. Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung kelapang untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di perkebunan PG. Pradjekan PTPN XI

#### b. Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktek budidaya tanaman tebu ssesuai dengan arahan pembimbing lapang. Dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan berbagai macam jenis kegiatan serta cara penanganannya.

#### c. Metode Demonstrasi

Melaksanakan kegiatan di lapang sesuai dengan instruksi pembimbing lapang. Sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan praktek kerja lapang tidak dapat dilaksanakan (teraksana di kebun). Melakukan penjelasan antara pembimbing dan mahasiswa untuk memberikan suatu informasi yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut dapat berguna bagi mahasiswa

d. Metode Wawancara

Melakukan dialog dan bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan.

e. Metode Pustaka

Studi pustaka yang digunakan adalah literatur budidaya tanaman tebu sebagai bahan baca ataupun pandangan pada kondisi lapang yang dihadapi secara langsung.

f. Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa menggunakan foto atau gambar yang memperkuat isi laporan yang akan disusun.